

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendapat Moleong dalam Umrati (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Melalui pengertian yang telah disampaikan di atas maka, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang umumnya digunakan untuk mengkaji fenomena dengan menggunakan sudut pandang holistik dan mendalam. Data yang diperoleh umumnya berupa deskriptif yang memerlukan analisis data dengan cara induktif untuk dapat menemukan makna sesungguhnya dari fenomena yang diteliti.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Salim (2019) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian deskriptif kualitatif menurut Sudaryono (2016) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya, para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan

perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya dan penelitian deskriptif kualitatif menurut Nasir dalam Rukajat (2018) adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK IT Al-Faruqi kelas B1 yang berjumlah 8 orang. Siswa laki-laki 6 orang dan siswa perempuan 2 orang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT Al-Faruqi. TK IT Al-Faruqi dipilih karena selama pembelajaran jarak jauh, guru di TK tersebut setiap hari memberikan pembelajaran menggunakan video pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Menurut Yusuf (2017) wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi langsung.

2. Kuesioner

Menurut Herlina (2019) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk diisi

oleh responden yang selanjutnya dilakukan analisis sehingga diperoleh informasi.

3. Tes

Menurut Siyoto, Sandu dan Ali Sodik (2015) tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Siyoto, Sandu dan Ali Sodik (2015) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrument penelitian dapat disebut dengan alat ukur. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek Yang Diukur	Indikator	Responden	Alat Pengumpulan Data
1.	Persiapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	<ol style="list-style-type: none"> Jawaban responden tentang penerapan kegiatan belajar mengajar selama PJJ Jawaban responden tentang hal yang perlu disiapkan selama PJJ Jawaban responden tentang media pembelajaran yang digunakan selama PJJ. 	Guru	Wawancara
2.	Rancangan media yang digunakan selama PJJ	<ol style="list-style-type: none"> Jawaban responden tentang konten media yang digunakan selama PJJ Jawaban responden tentang proses pembuatan media yang digunakan selama PJJ Jawaban responden tentang kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan media yang digunakan selama PJJ 	Guru	Wawancara
3.	Penerapan media yang digunakan selama PJJ	Jawaban responden tentang media yang digunakan selama proses PJJ.	Guru	Wawancara
4.	Evaluasi media yang digunakan selama PJJ	Jawaban responden tentang penilaian media yang digunakan selama PJJ	Guru	Wawancara

5.	Respon anak tentang media yang digunakan selama PJJ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban responden tentang perasaan anak selama menonton video pembelajaran. 2. Jawaban responden tentang antusias anak saat menonton video pembelajaran 3. Jawaban responden tentang tingkat konsentrasi anak selama menonton video pembelajaran 4. Jawaban responden tentang tingkat kejenuhan anak selama menonton video pembelajaran 5. Jawaban responden tentang intensitas jawaban anak saat menonton tayangan video 6. Jawaban responden tentang respon anak terhadap tayangan video 7. Jawaban responden tentang intensitas anak dalam mengikuti intruksi guru melalui tayangan video 8. Jawaban responden tentang durasi anak menonton tayangan video 9. Jawaban responden tentang tempo anak menjawab pertanyaan dalam tayangan video 	Orang Tua	<i>Google Form</i>
6.	Kemampuan Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memori 2. Perhatian 3. Logika dan Penalaran 4. Persepsi 5. Pemrosesan 6. Mobilitas 	Anak	<i>Tes</i>

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang sering muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Peneliti mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah selama proses dilapangan berlangsung.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Peneliti mengkaji data penelitian yang sudah didapatkan, apakah sudah dapat menjawab rumusan masalah atau belum.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Agar pelaksanaan penelitian ini terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti. Sebelum memasuki tahap selanjutnya, peneliti diharapkan merencanakan dan memahami latar belakang penelitian dengan persiapan yang matang. Adapun tahap-tahap pra lapangan penelitian ini yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian,
- b. Memilih lapangan penelitian,
- c. Mengurus perizinan,
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan,
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi,
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persiapan etika penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan ini adalah tahap peneliti untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data. Untuk tahapan kegiatan lapangan penelitian ini yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
- b. Memasuki lapangan,
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Untuk menghindari data yang dikumpulkan tidak “kadaluarsa” maka analisis data ini dilakukan secepat mungkin setelah data diperoleh dan juga peneliti mendalami kajian pustaka yang relevan upaya mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan sehingga dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Pada tahap penulisan laporan akhir adalah tahap terakhir dalam penelitian. Data yang sudah tersusun rapih, sudah memiliki pola dan memiliki arti penting kemudian data tersebut ditulis dijadikan hasil laporan penelitian yang pantas diceritakan untuk orang lain.

G. Isu Etik

Menurut Herdiansyah dalam Sugiyono (2015) Peneliti harus memegang prinsip konfidensialitas dan privasi. Prinsip konfidensialitas dan privasi diartikan sebagai suatu usaha maksimal dari peneliti untuk menjaga kerahasiaan atribut dari subyek yang diteliti untuk tetap dalam domain pribadi subjek dan bukan berubah menjadi domain publik atau umum. Atribut subyek yang dimaksud dapat berupa identitas subyek, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti akan menjaga privasi subjek penelitian dengan menyamarkan nama aslinya.